BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung selama manusia hidup yang ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai serta sikap pada diri manusia, hal ini sesuai dengan pernyataan Sadiman (1984, hlm. 2) " belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif)". Proses belajar merupakan interaksi manusia dengan lingkungan sebagai upaya dalam memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, yang dimana proses tersebut disebut pembelajaran.

Pembelajaran musik seharusnya menarik minat peserta didik dalam pembelajaran. Musik memberikan rangsangan kepada siswa untuk lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran, dimulai dari menyanyi, memainkan alat musik, sampai ke pengetahuan dan sejarah musik seharusnya menarik untuk diketahui oleh peserta didik. SMP IT Nurul Imam merupakan salah satu SMP di Kabupaten Bandung Barat yang memiliki alat musik terbilang memadai dimulai dari alat musik tradisional seperti angklung, kecapi, arumba, gamelan degung, dan alat perkusi seperti rebana dan jimbe. Ada pula seperangkat alat band atau combo dan alat marching band. Di sisi lain ada sebuah permasalahan yang cukup serius dalam proses pembelajaran . Pada saat pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa secara tidak

sadar menguap dan tidur – tiduran dikelas, mereka berkata bosan dengan pembelajaran musik contohnya saat pembelajaran alat musik angklung peserta didik berkata bosan dengan pembelajaran tersebut dan mereka hanya mau bermain di luar.

Setelah dilakukan wawancara dan observasi ternyata kondisi motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bisa dikatakan sangat rendah khususnya pada objek penelitian yaitu kelas 9A. Guru mata pelajararan seni budaya sudah mencoba beberapa alternatif inovasi pembelajaran, namun belum mampu mendapat antusias dari siswa. Selain itu proses pembelajarannya hanya berpusat pada guru. Guru memberikan materi sedangkan peserta didik mengikuti dan meniru. Guru kurang menjelaskan bagaimana peserta didik dapat mengembangkan ide dan membuat sebuah karya hasil pemikirannya sendiri. Lazimnya suatu pekerjaan atau aktivitas yang rutin dan monoton cenderung mendatangkan kejenuhan.

Secara psikologi anak SMP membutuhkan rasa kasih sayang dan penghargaan atau rasa ingin diakui. Pada usia SMP peserta didik sudah meiliki kemampuan – kemampuan yang berkembang. Arajoo T.V (1986 hlm. 72) menyatakan bahwa secara kognitif untuk siswa SMP perkembangan kognitif utama yang dialami adalah formal operasional, yang mampu berpikir abstrak dengan menggunakan simbol-simbol tertentu atau mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal yang tidak terikat lagi oleh objek-objek yang bersifat konkrit, seperti peningkatan kemampuan analisis, kemampuan mengembangkan suatu kemungkinan berdasarkan dua atau lebih kemungkinan yang ada, kemampuan menarik generalisasi dan inferensasi dari berbagai kategori objek yang beragam. Selain itu ada peningkatan fungsi intelektual, kapabilitas memori dalam bahasa dan perkembangan konseptual. Dengan kata lain, bahasa merupakan salah satu alat vital untuk kegiatan kognitif.

Untuk mengatasi rasa bosan dan mendorong motivasi siswa dalam pembelajaran musik, peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran seni budaya berencana mengembangkan pembelajaran Komposisi bertema makanan. Dalam pembelajaran tersebut siswa diberi peran utama dalam proses pembelajaran. Mereka dapat mengembangkan gagasan terkait pola irama. Mereka juga dapat mengaransir pola irama dengan ragam bunyi mengikuti nama – nama makanan Khas Jawa Barat. Pada akhir pembelajaran siswa diharapkan mampu menyajikan atau menampilkan hasil komposisinya.

1.2 Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana Pembelajaran Komposisi bertema makanan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP IT Nurul Imam Cihanjuang – Bandung Barat. Adapun bebrapa instrumen pertanyaannya :

1. Bagaimana gambaran awal motivasi siswa dalam pembelajaran musik?
2. Bagaimana desain pembelajaran komposisi bertema makanan untuk meningkatkan motivasi siswa?
3. Bagaimana penerapan pembelajaran komposisi bertema makanan di terapkan?
4. Bagaimana peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran komposisi bertema makanan?

1.3 Tujuan penelitian

Terkait rumusan maslah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran awal motivasi siswa dalam pembelajaran musik.
2. Untuk mengetahui desain pembelajaran komposisi bertema makanan.
3. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran komposisi bertema makanan.
4. Untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa setelah mengikuti pembelajaran komposisi bertema makanan.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis, maupun praktis.

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kekayaan teori pembelajaran musik komposisi khususnya pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama dalam meningkatkan motivasi belajar, sekaligus sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

Bagi peneliti adalah Sebagai informasi dan masukan dalam pembuatan dan penulisan penelitian guna meningkatkan kemampuan peneliti dalam proses pembelajaran komposisi musik. Bagi siswa adalah diharapkan meningkat motivasi belajar dalam pembelajaran komposisi musik. Bagi guru adalah sebagai informasi dan masukan pembuatan inovasi dan ide dalam proses pembelajaran komposisi musik guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Bagi Departemen Pendidikan Seni Musik adalah sebagai informasi dan masukan dalam inovasi proses pembelajaran komposisi musik serta kaitannya dengan peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran tersebut.

1.5 Struktur organsisasi skripsi

Struktur organisasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab I berisi tentang pendahuluan, Bab II berisi tentang kajian pustaka, bab III berisi tentang metode penelitian, Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, Bab V berisi tentang simpulan dan saran. Pada BAB I Pendahuan, hal-hal yang diungkap meliputi bahasan tentang: Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi. BAB II Kajian Pustaka, ruang lingkup bahasannya terdiri dari Belajar dan Pembelajaran, Komposisi Musik, Karakteristik Remaja, Motivasi Belajar, Konsep – Konsep Pembelajaran Musik, Hasil Penelitian Terdahulu, dan Hubungan Motivasi dengan Pembelajaran Musik dengan harapan semua teori yang dianggap relevan dapat menjadi pembedah permasalahan yang dimunculkan dalam bentuk pertanyaan penelitian. BAB III Metode Penelitian, Semua komponen yang berada pada ruang lingkup metode merupakan cara-cara operasional yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan, mengolah, menganalisis, dan menyusun seluruh data yang didapat menjadi sebuah karya ilmiah yang berwujud skripsi. Pada BAB IV ini dikaji mengenai hasil penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada pokok permasalahan atau rumusan masalah untuk diolah sehingga mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. BAB V ini dibahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, mengenai tahapan-tahapan pembelajaran dan hasil pembelajaran yang mengkaji tentang bagaimana penerapan

pembelajaran komposisi bertema makanan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP IT Nurul Imam Cihanjuang – Bandung Barat khususnya dalam pembelajaran seni musik.